



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 23 Juni 2018

Halaman: 4

REKAYASA JALAN

Tiga Lajur Jalan Terban Dipermanenkan

TERBAN—Uji coba rekayasa lalu lintas di Jalan Terban yang digelar sejak sepekan sebelum Lebaran 2018, bakal dipermanenkan. Setelah pengaspalan ulang, rambu dan marka jalan akan dipasang.

Abdul Hamid Razak
hamied@haranijogja.com

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja Wirawan Haryo Yudo berharap tahapan uji coba yang dilakukan sebelum libur Lebaran tersebut sudah dipahami oleh masyarakat. Dengan begitu rekayasa lalu lintas di jalan Terban tersebut bisa lebih siap dipermanenkan.

"Kami sengaja menguji coba ketika aktivitas sedang tinggi,

▶ Dishub Jogja sengaja mengujicobakan rekayasa Jalan Terban dalam kondisi arus padat.

▶ Selama diujicobakan, antrean kendaraan di Bundaran UGM dinilai tak lagi terkunci.

selain untuk menguji kondisi lalu lintas saat padat juga untuk sosialisasi," katanya, Sabtu (23/6). Sebelumnya, ruas Jalan Terban ini menjadi salah satu titik kepadatan meski pada hari biasa. Antrean kendaraan roda empat sering kali terjadi dari simpang Miroti hingga Bundaran UGM. Panjangnya antrean itu pun sempat mengunci kendaraan dari arah Jalan Cik Di Tiro.

Sejak diuji coba, pembatas jalan di Bundaran UGM dibuka dan yang dibongkar akan ditanam di pinggir jalan.

RENCANA PENATAAN KAWASAN JALAN TERBAN

- Jika semula di ruas jalan Terban, khususnya dari Bundaran UGM menuju ke Simpang Empat Terban. Sebaliknya, jumlah lajur dari Simpang Empat Terban ke Bundaran UGM akan dikurangi menjadi satu lajur.
- Divider di Jalan Terban akan digeser ke sisi utara.
- Selain trotoar, penataan di Jalan Terban juga dilakukan pada bagian saluran pembuangan air hujan di kawasan tersebut.
- Total panjang penataan: 191 meter.
- Titik penataan: Mulai dari Jalan Terban, Jalan Simanjuntak dan juga Jalan Persatuan (Kaliurang).
- Lebar jalan: 12,4 meter.
- Lebar median tengah: 40 sentimeter.

Ditah dari berbagai sumber



kendaraan dari Jalan Colombo tidak perlu lagi memutar ke Jalan Cik Di Tiro. Pengendara bisa langsung ke Jalan Terban yang sudah memiliki tiga lajur dan dilengkapi dengan trotoar yang ideal.

Penambahan tiga lajur tersebut berdampak pada pembongkaran pohon perindang yang menjadi pembatas di Jalan Terban itu. Meski begitu, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Jogja akan mengganti pohon perindang tersebut. Pengganti pohon

Durasi Lampu

Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Dishub Jogja Galkani Made Yulianto menambahkan penambahan tiga lajur di Jalan Terban dinilai positif. Selama uji coba dilakukan, antrean kendaraan tidak lagi mengunci di Bundaran UGM. "Hanya ada catatan, pada kondisi tertentu durasi lampu hijau di simpang Miroti perlu diperpanjang hingga lima detik," katanya.

Perpanjangan durasi lampu hijau itu dilakukan jika diperlukan saja. Itu pun bisa dilakukan dari ruang kontrol di Dinas Perhubungan karena traffic light di kawasan itu sudah menggunakan sistem Area Control Traffic Systems (ATCS). "Setelah Dinas PUPKP memperbaiki aspal, kami langsung memasang rambu dan marka jalan," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005